

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Muncul 1, Kelurahan Muncul. Penelitian mengenai Coping Stress Orangtua Terhadap Pendampingan Anak Dalam Belajar Di Rumah Pasca Covid-19.

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang dimana data di dapatkan oleh penulis secara langsung dari sumber responden. Dalam penelitian ini akan didapatkan melalui hasil wawancara orang tua tentang orangtua membimbing anak belajar di rumah pasca Covid-19. Pada penelitian ini akan disamarkan nama responden yang akan diteliti dikarenakan untuk menjaga nama baik mereka.

Dengan demikian penelitian ini dilakukan dengan cara penggalian data secara langsung dilingkungan atau lapangan tempatnya permasalahan tersebut ditemui dengan menggunakan studi kasus, tepatnya pada orangtua yang terkena dampak stress akibat dari mendampingi anak belajar di SDN Muncul 1. Hasil penelitian ini nantinya dijabarkan dengan menggunakan pendekatan kualitatif berbentuk deskriptif sesuai dengan data yang diperoleh penulis di lapangan.

Dr. Irawan Soehartono (2015) metode penelitian dibedakan menjadi tiga yaitu :

- a. Metode historik di gunakan jika data yang di perlukan terutama berkaitan dengan masa lalu, sehingga teknik pengumpulan data yang di gunakan terutama adalah studi dokumenter atau mungkin juga studi artifak, walaupun wawancara juga dapat digunakan apabila pelaku sejarah yang bersangkutan masih hidup.
- b. Metode survey merupakan metode untuk memperoleh data yang ada pada saat penelitian dilakukan. Data dapat dilakukan melalui beberapa teknik, seperti wawancara dan

pengamatan atau observasi.

- c. Metode eksperimen digunakan jika data yang diinginkan sengaja di timbulkan atau di dorong munculnya.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara mendalam. Penelitian ini juga menggunakan sumber data primer yaitu dari responden itu sendiri dan penulis akan mendokumentasikan hasil wawancara. Penulis melakukan proses wawancara mendalam yang berguna untuk menggali informasi tentang coping stress pada orang tua dalam membimbing anak sekolah dasar.

3.3.1.1.1.1 Wawancara

Irawan (2015) merupakan pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada informan dan jawaban-jawaban informan dicatat atau direkam dengan alat perekam. Teknik wawancara dapat digunakan pada informan yang buta huruf atau tidak terbiasa membaca dan menulis, termasuk anak-anak. Wawancara juga dapat dilakukan dengan telepon.

Akan tetapi pada penelitian ini wawancara yang dilakukan dengan memberi pertanyaan secara bebas (semiterstruktur) tetapi masih tetap berada pada pedoman wawancara yang peneliti miliki.

Wawancara dilakukan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dan bertatap muka antara pewawancara dengan maksud untuk memperoleh informasi dan data yang berkaitan dengan Coping Stres Orangtua Terhadap Pendampingan Anak Dalam Belajar Dirumah Pasca Covid-19 (Studi Kasus di SDN Muncul 1). dan informan dapat ditanyakan menggunakan pedoman wawancara yang berisi daftar pertanyaan kepada orangtua yang mengalami stres untuk mengetahui dan memahami permasalahan yang dialaminya

3.3.1.1.1.2 Dokumentasi

Irawan (2015) merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, foto, catatan kasus, dan dokumen lain nya. Dokumentasi yang akan dilampirkan yakni

berupa foto hasil wawancara dengan informan dan lingkungan SDN Muncul 01.

3.4 Teknik Penentuan Informan

Orangtua kelas 6 di SDN Muncul 1 berjumlah 40 orang. Pemilihan sumber informasi pada penelitian kualitatif deskriptif ini peneliti menggunakan metode purposive sampling. Irawan (2015) mengatakan dalam purposive sampling merupakan metode sampling yang telah diberi penjelasan oleh peneliti akan kriteria yang diambil menurut pertimbangannya sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian.

Adapun kriteria informan yang peneliti tentukan yaitu :

1. Orangtua murid kelas 6 yang anaknya bersekolah di SDN Muncul 1
2. Orangtua yang bersedia untuk di wawancarai
3. Orangtua yang mengalami stres ketika mendampingi anak

Klasifikasi informan tersebut untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Orangtua kelas 6 SDN Muncul 1 yang termasuk kriteria tersebut sebanyak 16 orangtua yang mengalami stress. Namun, setelah di analisis dari hasil jawaban wawancara hasilnya menjawab dengan pertanyaan yang hampir sama sehingga peneliti menyantumkan jumlah informan menjadi berjumlah 5 informan.

Dalam penelitian ini, informan dibagi menjadi 2, yaitu informan utama dan informan pendukung terdiri dari ibu rumah tangga, ibu pekerja, dan guru kelas 6. Dengan demikian informan utama adalah orang yang mengetahui secara teknis dan detail tentang masalah penelitian yang dipelajari. Sedangkan, informan pendukung adalah orang yang dapat memberikan informan tambahan sebagai pelengkap analisis dan pembahasan dalam penelitian kualitatif.

Tabel 1. Jumlah Informan

No	Nama Informan	Jenis	Jumlah
1.	Ibu S	Informan Utama	1

2.	Ibu N	Informan Utama	1
3.	Ibu Y	Informan Utama	1
4.	Ibu I	Informan Utama	1
5.	Ibu S	Informan Utama	1
6.	Ibu A	Informan Pendukung	1

3.5 Validasi Data

Dalam Penelitian Kualitatif menggunakan Uji Keabsahan data meliputi metode Uji Kredibilitas, penelitian kualitatif di dalam keabsahan data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti (Sugiyono, 2009). Pada penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah:

1. Triangulasi Metode

Triangulasi metode yaitu dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan membandingkan data hasil pengamatan data hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan. Dalam hal ini peneliti berusaha mengecek kembali data yang diperoleh melalui wawancara. Data yang dimaksudkan adalah saling crosscheck data-data yang telah dikumpulkan hasil dari pengamatan, dan akan dikorelasikan dengan hasil wawancara yang dimaksudkan yaitu hasil wawancara dari orangtua murid kelas 6 di SDN Muncul 1.

3.6 Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman, kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Terjadi secara bersamaan berarti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi sebagai sesuatu yang saling menjalin menjalin merupakan proses siklus dan interaksi pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejarak yang membangun wawasan umum yang disebut “analisis” (Ulber Silalahi, 2009).

Menurut Patton (1998) analisis data merupakan suatu proses mengatur uraian data,

mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Hal kita lakukan ketika menganalisis data menurut pengertian ini adalah data urutkan, di kelompokkan sesuai dengan pola, kategori, dan satuannya. Dengan aktivitas analisis, diharapkan dapat menemukan kaidah-kaidah atau aturan- aturan.

Bogdan & Biklen mengatakan teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2007).

Dalam menganalisis data yang diperoleh dari data, baik primer maupun sekunder, metode penelitian yang dipergunakan adalah metode analisa deskriptif kualitatif dengan perbandingan tetap. Karena dalam analisis data, secara tetap membandingkan kategori dengan kategorilainnya.

3.6.1 Reduksi Data

Proses pemilihan, pemustan perhatian pada penerhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

3.6.2 Penyajian Data

Kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan,

konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.

Orangtua yang mengalami stres masih bisa mengatasi masalah pribadinya dengan sendiri ialah orangtua yang menggunakan Problem focused coping strategi, sedangkan orangtua yang mengalami stres sudah tidak bisa mengatasi masalah pribadinya dengan sendiri dan butuh bantuan oranglain untuk mengatasinya ialah orangtua yang menggunakan Emotional focused Coping Strategis.